

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir atau MIN 6 Demak merupakan lembaga peralihan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Ittihad yang dikelola oleh Yayasan Al Manshuriyah di bawah pimpinan Al Marhum Bapak KH. Fauzi Noor Bin Bapak K. Manshur. Sesuai dengan surat edaran Kantor Wilayah Departemen Agama nomor: Wk/3.b/PP.03.2/2348/X/1993 tentang pembukaan dan penegerian madrasah, pada tanggal 13 November 1993, kepala MI Al Ittihad dengan mengetahui Kepala Desa dan Camat setempat mengajukan permohonan penegerian MI Al Ittihad kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak.

Setelah melalui proses panjang akhirnya pada tanggal 25 November 1995 MI Al Ittihad Jungpasir secara resmi dinegerikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir dengan KMA RI nomor 515 A tahun 1995. Sejak saat itu penyelenggaraan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir dilaksanakan oleh pemerintah c.q. Kementerian Agama.

Dan setelah dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah

Negeri di Provinsi Jawa Tengah, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir berubah nama menjadi MIN 6 Demak.¹Letak Geografis Madrasah

Madrasah ini terletak di wilayah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, tepatnya di alan K.H. Fauzi Noor No. 20 Jungpasir desa Jungpasir. Sebelah timur berbatasan dengan daerah kabupaten Jepara. Adapun di sebelah utara berbatasan dengan desa Mutih Wetan, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Jungsemi, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bungo. Desa Bungo, Mutih Wetan, dan Jungsemi, ketiga masih dalam wilayah kecamatan Wedung.

2. Visi dan Misi Madrasah

Dalam merumuskan visinya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu :

a. Visi Madrasah

¹ Wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir, H. Solikin, M.Pd.I dan observasi dokumen profil madrasah juli 2019.

Terwujudnya pendidikan dasar islam yang berkualitas, berakhlak mulia, sehat, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya, serta berbudaya dan berkarakter.

b. Misi Madrasah

1. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang mampu mengembangkan siswa secara maksimal
2. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa
3. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab
4. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni serta berkarakter
5. Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi dan peduli terhadap lingkungan.

3. Tujuan

- a Meningkatkan perolehan nilai rata-rata mata pelajaran UN mencapai 7,5 dan nilai rata-rata UM 8,0.
- b Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah; Jamaah Sholat Dhuha, sholat zhuhur, tadarus Al quran, kaligrafi dan tartil Al Qur'an.

- c Meningkatkan prestasi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- d Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, olahraga dan seni melalui kejuaraan dan kompetisi.
- e Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan kesiswaan dalam upaya melestarikan lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan.

4. Kondisi Objektif Sekolah/Madrasah

c. Profil Madrasah

- Nomor Statistik Madrasah : 111133210090
- Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60712715
- Nama Lembaga : MI NEGERI 6 DEMAK
- Status Akreditasi : A
- SK Pendirian : KMA No 211 Tahun 2015
- Tanggal Pendirian : 27 Juli 2015
- Alamat : Jn. KH. Fauzi Noor No. 20
Jungpasir Wedung Demak
- Kode Pos : 59554
- Nama Kepala : H. SOLIKIN, M.Pd.I
- Telepon Kepala Madrasah : 081390888942
- Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013
- Media Proses PKBM : White Board

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Jumlah Guru :

Laki-laki : 7 orang Perempuan : 12 orang

- Status Kepegawaian Guru:

PNS : 17 orang Non PNS : 2 orang

- Jumlah Tenaga Kependidikan:

Laki-laki : 7 orang Perempuan : 0 orang (tidak ada)

- Status Tenaga Kependidikan:

PNS : 1 orang Non PNS : 6 orang

- Jumlah Pendidikan terakhir Guru Dan Tenaga kependidikan:

- ≤ SMA : 5 orang

- S1 : 19 orang

- ≥S2 : 2 orang

6. Peserta Didik

Jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021 mencapai 394 yang terbagi menjadi 6 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 2 rombongan belajar. Adapun data jumlah peserta didik pada tiap-tiap kelas adalah sebagai berikut;

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	36	32	68
2	II	35	36	71
3	III	37	23	60
4	IV	30	34	64
5	V	34	38	72
6	VI	26	33	59
Jumlah		198	196	394

Tabel jumlah peserta didik.

7. Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak memiliki tanah seluas 2.334 m² yang seluruhnya berasal dari waqaf. Akan tetapi sebagian tanah (seluas 580 m²) belum bersertifikat.

Sumber Tanah Madrasah	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Pemerintah Desa	-	-
Waqaf	1.754 M ²	580 M ²

Pada tanah tersebut sebagian besar digunakan sebagai bangunan (gedung), lapangan dan kebun. Secara lebih rinci data penggunaan tanah disajikan pada tabel berikut;

Penggunaan Tanah	Luas (m²)
Bangunan	1.278
Lapangan Olah Raga	600
Kebun	140
Dipakai Lainnya	316
Belum digunakan	0
Jumlah	2.334

Sedangkan daftar sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak beserta kondisinya adalah sebagai berikut;

No.	Nama	Jumlah Kondisi Barang		
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala	1	-	-
2.	Ruang Guru	-	1	-
3.	Ruang TU	1	-	-
4.	Ruang Kelas	11	3	1
5.	WC Siswa	4	2	-
6.	WC Guru	1	1	-

7.	Meja Guru / TU	20	23	-
8.	Kursi Guru / TU	24	19	-
9.	Meja Siswa	94	100	-
10.	Kursi Siswa	110	278	-
11.	Lemari Guru / TU	3	11	-
12.	Papan Tulis/White Board	8	6	-
13.	LCD / Proyektor	1	2	-
14.	Layar (Screen)	1	-	-
15.	Musholla	1	1	-
16.	Ruang Laboratorium	-	-	-
17.	Ruang Perpustakaan	1	-	-
18.	Ruang UKS	1	-	-
19.	Washtafel/tempat cuci	2	3	-
20.	tangan	-	-	-
21.	Mesin Ketik	2	2	-
22.	Komputer	2	-	2
23.	Printer	1	1	-
24.	Pengeras Suara	2	2	-
25.	Pendingin Ruangan / AC	1	-	-
26.	Lapangan Bola Volly	1	-	-
27.	Lapangan Takraw	1	1	-
28.	Lapangan tennis Meja	1	-	-
	Perlengkapan Seni			

B. Analisis Data

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian ini; 1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021? 2. Apa

saja faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan hasil belajar takhfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021? dan 3. Bagaimana hasil peningkatan hasil belajar takhfid melalui manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021?, maka berikut diuraikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 beserta faktor pendukung dan penghambatnya serta hubungannya dengan peningkatan hasil belajar takhfidz.

8. Perencanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan merupakan tahap awal di dalam pembelajaran. Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak yang bernama Azkan Najah, S.Pd.I pada hari Rabu, 05 Agustus 2020 diperoleh data bahwa secara umum manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

² Abdul Majid, 2008, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Rosdakarya, hlm.15

Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak sudah baik karena alur yang dilakukan sudah melalui langkah-langkah yang telah ditentukan dari pihak madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Untuk program perencanaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak mengadakan raker saat libur sekolah selama 3 hari, perencanaan tersebut dibuat sesuai mata pelajaran yang diampunya misalnya Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes) sehingga pada awal tahun pelajaran semua program perencanaan sudah siap. Hal ini juga berdampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tidak terganggu oleh kegiatan perencanaan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran serta media pembelajaran juga sudah disiapkan sebelum pembelajaran disampaikan siswa.

Berdasarkan Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak yang bernama H. Solikin, M.Pd.I pada Hari Rabu tanggal 05 Agustus 2020 ditemukan bahwa dewan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak dalam pembelajaran sudah mempersiapkan pembelajaran dengan baik yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagaimana jawaban responden ketika ditanya oleh peneliti sebagai berikut:

"Bapak ibu guru dalam mengawal pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak lebih mendalam kok dan lebih dipersiapkan di awal tahun, misalnya

membuat program tahunan (prota), program semester (promes) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan sebelum pembelajaran diberikan siswa Bapak guru di dalam pelaksanaan pembelajaran memang menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dengan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan) sehingga dengan model tersebut pembelajaran akan berhasil dan siswa akan tambah semangat untuk belajar."

Adapun wawancara dengan guru takhfidz yang bernama Ahmad Tsabit Muttaqin pada hari Rabu, 05 Agustus 2020 sebagaimana berikut bahwa Bapak/ibu guru dalam melaksanakan tugasnya sudah mempersiapkan instrumen-instrumen yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran misalnya silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk meyakinkan bukti dari kepala dan guru takhfidz, peneliti juga mencari bukti dari salah satu peserta didik kelas 6 pada hari Rabu, 05 Agustus 2020 sebagaimana berikut bahwa Bapak/Ibu guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak dalam memberikan pelajaran PAI sudah sesuai dengan jadwal.

9. Pelaksanaan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan.³

³ Yeti Heryati dan Muhammad Muhsin, 2014, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, hlm. 183

Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁴

Pelaksanaan pembelajaran ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPAKIR WEDUNG Demak dalam enam hari dalam sepekan. Dalam sehari ada 9 jam pelajaran dengan durasi 35 menit. Jam pelajaran pertama dimulai pukul 07.30 WIB, dan jam pelajaran kesembilan berakhir pada pukul 13.00 WIB. Sebelum jam pelajaran pertama, ada dua jadwal yang disebut jam 0 (nol) untuk pembelajaran takhfidz mulai pukul 06.00 sampai pukul 07.10 WIB dan kegiatan pembiasaan keagamaan berupa berdoa bersama dan pembacaan nadhom asmaul khusna serta sholat dhuha mulai pukul 07.10 WIB sampai pukul 08.05 WIB. Jam pelajaran terakhir (kesembilan) digunakan untuk kegiatan pembiasaan keagamaan yaitu sholat dhuhur berjama'ah mulai pukul 12.40 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Adapun istirahat dilaksanakan mulai pukul 09.50 WIB sampai pukul 10.20 WIB.

Dalam pembelajaran guru tidak membedakan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mampu maka ada jam tambahan, jam tambahan tersebut di luar jam pelajaran sehingga pihak guru

⁴ Abdul Majid, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm.122-123

memberikan informasi kepada orang tua wali melalui surat yang isinya bahwa siswa tersebut belum mampu untuk mengikuti mata pelajaran tertentu sehingga ada jam tambahan, kendala- kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran adalah masih ada anak- anak yang belum siap menerima pelajaran, sehingga mereka masih asik bermain terutama untuk kelas bawah, bagi yang tidak mengerjakan PR maka anak disuruh menyusulkan di lain hari, upaya-upaya yang lakukan saat proses pembelajaran disesuaikan dengan materi dengan menggunakan 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotorik).

10. Evaluasi Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Ketika pembelajaran sudah selesai guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak mengadakan evaluasi pembelajaran dengan melalui tes tertulis dan tes lisan, sehingga siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh guru, apabila ada anak yang belum terpenuhi atau belum tuntas di dalam mengikuti pembelajaran maka guru mengadakan remedial (mengulang penyampaian materi) saat jam istirahat, bagi anak yang sudah tuntas guru tetap mengadakan pengayaan berupa pendalaman materi.

kegiatan pemantauan sebagai upaya pengoptimalan pembelajaran diantaranya dilakukan melalui supervisi administrasi dan observasi kelas berupa monitoring dan diskusi ringan dengan dewan guru. Guru di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak mayoritas sudah SI dan sudah mengikuti program sertifikasi. Dengan program sertifikasi berarti guru- guru sudah profesional dengan harapan Peningkatan mutu sekolah melalui peningkatan mutu guru merupakan salah satu upaya tepat. Karena guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya rendahnya kualitas guru akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan guru yang berkualitas. Kepala mempunyai wewenang untuk memberikan kritikan atau masukan terhadap guru yang memberikan pembelajaran yang kurang memenuhi sasaran.

Di dalam kegiatan supervisi, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir sudah menyiapkan jadwal untuk disosialisasikan kepada guru dan guru sebelum pembelajaran menyiapkan program pembelajaran, adapun waktu untuk menyusun program pembelajaran ditentu di awal tahun dengan cara merevisi kerena prota, promes sudah ada sebelumnya sehingga guru cukup untuk mengedit.

11. Faktor-Faktor Pendukung Peningkatan Hasil Belajar Takhfidz Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Secara umum, salah satu faktor pendukung peningkatan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak adalah status mayoritas pendidik yang sudah berkualifikasi SI, baik yang mengajar mata pelajaran agama maupun yang mengajar mata pelajaran umum, baik guru mata pelajaran maupun guru kelas. Hal ini tentu membawa dampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak sangat dijunjung tinggi oleh para guru, baik kedisiplinan jam belajar maupun kedisiplinan dalam hal administrasi.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid, faktor pendukung untuk menghafal Al-Qur'an antara lain berupa Faktor Kesehatan, Faktor Psikologis, Faktor Kecerdasan, Faktor Motivasi, Faktor Usia.⁵ Kelima faktor ini dapat ditemukan pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Secara umum peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak mempunyai gangguan kesehatan jasmani dan psikologis serta kecerdasan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran takhfidz Al-Qur'an, peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir

⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, 2014, *Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 139-142

Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak memiliki kendala dalam hal dari segi faktor kesehatan, psikologis dan kecerdasan.

Adapun bila dilihat dari segi faktor usia dan motivasi, secara umum peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021 mendapat dukungan positif. Program takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang merupakan usia yang mempunyai daya serap ingatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan peserta didik pada jenjang SLTP.

Sedangkan bila dilihat dari segi motivasi, sebagian besar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021 berasal dari penduduk desa Jungpasir Wedung Demak yang merupakan masyarakat yang religius dan mempunyai jumlah huffadz yang banyak. Setidaknya mayoritas peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2020/2021 tidak asing dengan baca tulis dan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an sejak di jenjang pendidikan sebelumnya; Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Raudhatul Athfal serta pada pendidikan keagamaan seperti Madrasah Diniyah Awwaliyah dan majelis-majelis pendidikan Al-Qur'an di Masjid dan Musholla.

12. Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Hasil Belajar Takhfidz Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Secara umum beberapa kendala atau faktor penghambat yang dihadapi oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri JUNGPASIR WEDUNG Demak diantaranya adalah kurangnya waktu di dalam persiapan pembuatan administrasi sehingga guru masih menyempurnakan saat proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan guru tetap menambah kreatifitas dan inovatif sehingga pembelajaran bisa menarik dan menyenangkan. Walaupun demikian, faktor penghambat ini oleh sebagian guru disiasati dengan menyiapkan instrumen pembelajaran yang lebih efektif yaitu dengan merivew kembali administrasi pembelajaran sebelumnya dengan cara mengedit instrument yang ada misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus, program tahunan, program semester dan jurnal kelas, sehingga guru tidak mengalami kesulitan di dalam menyampaikan pembelajaran karena tidak membuat administrasi pembelajaran dari awal.

Faktor-faktor penghambat atau kendala di atas secara tidak langsung juga berdampak pada peningkatan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an. Perencanaan pembelajaran yang kurang sempurna tentu sulit meraih hasil belajar yang maksimal.

Menurut Ahsin, secara umum problematika yang dihadapi oleh para penghafal antara lain⁶ sulit dalam menghafal, mudah lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal, banyak ayat-ayat yang serupa, banyak gangguan baik faktor internal maupun eksternal banyak kesibukan dan

⁶ Ahsin,1994, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm.39

lain-lain. Problematika tersebut juga ditemukan pada pembelajaran takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021.

13. Peningkatan Hasil Belajar Takhfid Al-Qur'an Melalui Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷ Adapun jenis hasil belajar meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses dan sikap siswa.⁸ Sedangkan hasil pembelajaran takhfidz Al-Qur'an dapat dilihat dari aspek kelancaran hafalan, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan kefasihan atau *fashahah*.⁹

Hasil belajar takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 antara lain berupa;

1. Pemahaman konsep baca-tulis huruf hijaiyah

⁷ Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3

⁸ Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta:Kencana, hlm. 6--9

⁹ Misbahul Munir, 2013, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, pedoman Bagi Qari-Qari,ah Hafidh-Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*, Semarang:Binawan, hlm. 356-357

Hasil belajar ini diperoleh secara bertahap mulai kelas 1 dengan metode Yanbu'a yaitu mulai dengan membaca huruf tunggal terpisah dengan vokal A (harakat fathah). Proses pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran berbasis ketuntasan berjenjang. Dengan metode Yanbu'a, peserta didik diarahkan untuk dapat membaca huruf hijaiyah mulai dari alif dengan harakat fathah yang tertulis terpisah sampai huruf ya' dengan berbagai harakat dan digabung dengan beberapa huruf yang lain.

Pada tingkat pertama, peserta didik kelas I (satu) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 didampingi untuk mengenal dan dapat membaca huruf alif dengan harakat fathah yang tertulis mandiri (belum bersambung).

Penyampaian materi dimulai dengan pemberian contoh oleh pendidik dan ditirukan oleh semua peserta didik secara bersamaan kemudian dilanjutkan dengan meminta beberapa peserta didik secara acak untuk membaca.

Pendalaman sekaligus penilaian hasil belajar dilakukan dengan sistem sorogan yaitu setiap peserta didik satu persatu membaca satu halaman Yanbu'a. Pendidik memberikan nilai berupa huruf L dan BL. L berarti lancar dan pada pertemuan berikutnya, peserta didik dapat lanjut ke halaman berikutnya. Sedangkan BL berarti belum

lancar sehingga, pada kesempatan berikutnya, peserta didik harus membaca ulang halaman tersebut di hadapan pendidik.

Adapun pemahaman menulis Al-Quran dimulai dengan menebali huruf yang tertulis secara samar pada bagian bawah buku Yanbu'a. Tugas menebali dan menulis huruf biasanya dilakukan oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir pada saat menunggu giliran maju ke hadapan pendidik.

2. Pemahaman konsep ilmu tajwid yang dipelajari

Hasil belajar ini diperoleh secara bertahap mulai dari praktek sejak awal yaitu dengan menegaskan cara membaca bacaan panjang dan pendek. Pada tahap awal, peserta didik dibiasakan dengan bacaan pendek (bukan mad). Biasanya, pada beberapa pertemuan awal, peserta didik seringkali membaca bacaan bukan mad secara panjang karena pengaruh kebiasaan mengeja atau membaca sambil berpikir bacaan berikutnya.

Bagi sebagian peserta didik yang kesulitan membaca tanpa mengeja, biasanya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir disiasati dengan mengeja secara pelan kemudian dibaca secara lantang. Contoh A BA TA (dieja dan dibaca dengan suara pelan dan terpotong-potong) kemudian diulang membaca dengan suara lantang ABATA (pendek-pendek dan tanpa jeda).

3. Keterampilan baca-tulis huruf hijaiyah

Hasil belajar ini diperoleh melalui praktek langsung dengan bimbingan guru-guru huffadz secara tatap muka. Konsep dan keterampilan baca-tulis huruf Hijaiyah merupakan hal yang saling berhubungan. Oleh karena itu hasil belajar takhfidz Al-Qur'an pada bidang konsep dan ketrampilan baca tulis peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir diperoleh dan meningkat secara bersamaan. Pada kelas I, penilaian hasil belajar yang berupa konsep pemahaman dinilai secara bersamaan dengan penilaian ketrampilan baca-tulis, bahkan lebih dominan penilaian ketrampilan dari pada konsep pengetahuan. Oleh karena itu tidak ada tes tulis harian. Penilaian harian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir berupa penilaian praktik (ujian lisan) yang lebih fokus pada ketrampilan membaca menghafal dan menulis.

4. Keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid

Hasil belajar ini diperoleh melalui praktek langsung dengan bimbingan guru-guru huffadz secara tatap muka. Keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid dimulai dengan keterampilan membaca bacaan-bacaan pendek (bukan mad) sejak semester gasal kelas I dan ditingkatkan dengan keterampilan membaca bacaan-bacaan panjang (mad) pada semester genap terutama peserta didik yang sudah mampu menyelesaikan Yanbu'a jilid 2.

Keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid materi waqaf diperoleh oleh peserta didik kelas III terutama yang sudah tamat Yanbu'a jilid 5 dan 6.

5. Sikap atau adab saat belajar dan membaca Al-Qur'an

Hasil belajar ini diperoleh melalui praktek langsung dengan bimbingan guru-guru huffadz secara tatap muka dan kegiatan pembiasaan; duduk dengan sopan dan rapi, berpakaian muslim-muslimah (menutup aurat), berdoa sebelum dan sesudah membaca Al-Quran, dan cara membawa kitab atau Al-Qur'an. Sikap-sikap tersebut ditanamkan sejak dini dengan mengingatkan bila ada yang melakukan ketidaksopanan.

6. Kelancaran dan kefasihan hafalan

Hasil belajar ini diperoleh melalui praktek langsung dengan bimbingan guru-guru huffadz secara tatap muka. Hasil belajar berupa kelancaran dan kefasihan hafalan diperoleh peserta didik dengan cara setoran/maju satu persatu di hadapan pendidik serta melafalkan secara bersama-sama setiap awal dan akhir pembelajaran.

Secara lebih rinci, hasil belajar takhfidz peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir pada tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut;

KELAS	Hasil Belajar SEMESTER I	Hasil Belajar SEMESTER II
I	Hafalan surat - النَّاسِ - الْفَلَقِ - الْإِخْلَاصِ - الْمَسَدِ - الْكَافِرُونَ - الْكُوْثِرِ - الْمَاعُونِ - - النِّصْرِ قُرَيْشٍ Baca tulis Huruf pisah dan sambung berharakat fathfah Bacaan pendek	Hafalan surat - الْعَصْرِ - التَّكْوِيْنِ - الْفِيْلِ - الْهُمَزَةُ - الْفَارَعَةُ - الْعَادِيَاتِ Baca tulis Huruf pisah dan sambung berharakat fathfah, kasroh, dhomah dan sukun Bacaan Mad
II	Hafalan surat الْبَيْتَةِ - الْقَدْرِ - الْعَلَقِ - الزَّلْزَلَةِ Baca tulis rangkaian 2-3 kata Bacaan al qomariyah dan syamsiyah	Hafalan surat اللَّيْلِ - الضُّحَى - الْيُنَى - الْاَشْرَاحِ - لِشَّمْسِ Baca tulis rangkaian 3 kata atau lebih Bacaan Lafal Jalalah dan berbagai jenis mad
III	Hafalan surat الْبَلَدِ - الْفَجْرِ - الْغَاشِيَةِ Baca tulis ayat-ayat pendek Bacaan waqof-washol, tarqiq-tafhim, idhar-idhghom	Hafalan surat الْأَعْلَى - الطَّارِقِ - الْبُرُوجِ - الْاِنْشِقَاقِ Baca tulis ayat-ayat sedang Bacaan waqof-washol kata-kata khusus, isyman, ikhtilash
IV	Hafalan surat لِلْمُطَفِّفِينَ - الْاِنْفِطَارِ - التَّكْوِيْرِ - عَبَسَ Baca tulis Juz 30 Hukum ta'awud dan basmalah	Hafalan surat النَّازِعَاتِ - النَّبَاِ - الْمَرْسَلَاتِ Baca tulis Juz 30 Pendalaman konsep dan praktek bacaan idhar, idhghom, iqlab
V	Hafalan surat الْاِنْسَانِ - الْقِيَمَةِ - الْمَدِيْنَةِ Baca tulis Juz 30 Hukum mim sukun	Hafalan surat الْمُرْمَلِ - الْجِنِّ - نُوْحٍ Baca tulis Juz 30 Berbagai jenis idghom
VI	Hafalan surat الْمَعَارِجِ - الْحَاقَّةِ - الْقَلَمِ Baca tulis surat-surat pilihan Pendalaman konsep dan praktek bacaan Qolqolah, lam ta'rif dan jalalah	Hafalan surat الْمَلِكِ - الرَّحْمَنِ - الْوَاقِعَةِ - يَسٍ Baca tulis surat-surat pilihan Berbagai mad dan bacaan khusus

C. Pembahasan

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor pendukung peningkatan hasil belajar Takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah manajemen pembelajaran. Berikut, akan diuraikan pembahasan tentang faktor pendukung dan penghambat serta hasil peningkatan hasil belajar Takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021.

Menurut Haerana manajemen pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan dalam mengelola pembelajaran di kelas dan guru sebagai manajer di dalam kelas memiliki aktivitas mencakup kegiatan merencanakan, melaksanakan dan penilaian hasil pembelajaran yang dikelola.¹⁰ Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai manajer melakukan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran.¹¹

Manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sangat berhubungan dengan manajemen pembelajaran secara umum sebagaimana

¹⁰ Haerana, 2016, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm 23.

¹¹ Yeti Heryati dan Muhammad Muhsin, 2014, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, hlm.178.

telah diuraikan pada bagian analisis data. Adapun secara khusus, manajemen pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 juga meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

14. Perencanaan Pembelajaran Takhfidz

Sebagai program muatan lokal, kurikulum dan silabus pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an belum diatur secara rinci oleh pemerintah. Oleh karena itu Perencanaan pembelajaran takhfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dimulai dengan penetapan kurikulum dan silabus pembelajaran.

Kurikulum pembelajaran takhfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 masih menggunakan kurikulum pembelajaran takhfidz Al-Qur'an tahun pelajaran 2018/2019. Kurikulum pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an tahun pelajaran 2018/2019 ini direview dan ditetapkan kembali sebagai kurikulum pembelajaran takhfidz Al-Qur'an tahun pelajaran 2020/2021.

Silabus pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir pada Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut;

KELAS	SEMESTER I	SEMESTER II	TAHSIN
I	النَّاسِ-الْفَلَقِ-الإخلاص- الْكَافِرُونَ--النصر- المسد الكوثر-الْمَاعُونَ-فُرُوشِ	العصر--الفيل-الهَمزة -القارعة-العاديات-التكاثر	YANBU' PEMULA 1-2
II	الْبَيْتَةِ-الْقَدْرِ-العَقْدِ-الزلزلة	-الْبَيْتِ-الانشراح- الْبَلِي-الشَّمْسِ الضحى	YANBU' JILID 3-4
III	البلد- الفجر- الغاشية	الأعلى- الطَّارِق- البروج- الانشقاق	JILID 5-6
IV	المطِّفِينَ-الانفطار-التكوير- عَم	التَّازِعَات-النَّبَا-المرسلات	AL-QUR'AN JILID 7
V	الْإِنْسَانَ-القيمة-المدثر	المزمل-الجن-نوح	AL-QUR'AN JILID 7
VI	المعارج-الحاقة-القلم	الملك-الرحمن-الواقعه-سج	AL-QUR'AN JILID 7

Materi hafalan untuk kelas I semester 1 adalah surat النَّاسِ, الْفَلَقِ, الإخلاص, المسد, الْكَافِرُونَ, الكوثر, الْمَاعُونَ, فُرُوشِ, النصر, الإخلاص, sedangkan untuk semester 2 meliputi; hafalan surat الْقَارِعَةُ, الْعَصْرِ, التَّكَاثُرِ, الْفِيلِ, الْهُمَزَةُ, الْعَادِيَاتِ, .

Materi hafalan untuk kelas II semester 1 meliputi surat; الزلزلة, الْبَيْتَةِ, الْقَدْرِ, الْعَقْدِ, sedangkan semester 2 meliputi hafalan surat; الْبَلَدِ, الْبَيْتِ, الْإِنْشِرَاحِ, الشَّمْسِ, الضحى, التَّيْنِ, الْإِنْشِقَاقِ, .

Materi hafalan untuk kelas III semester 1 meliputi surat; الْبَلَدِ, الْغَاشِيَةِ, الْفَجْرِ, sedangkan semester 2 meliputi hafalan surat; الْأَعْلَى, الْبُرُوجِ, الطَّارِقِ, الْإِنْشِقَاقِ, .

Materi hafalan untuk kelas IV semester 1 meliputi surat; المَطْفَيْنِ, sedangkan semester 2 meliputi hafalan surat; الانْفِطَارِ, التَّكْوِيرِ, عَبَسَ. التَّازِعَاتِ, النَّبَاِ, الْمُرْسَلَاتِ.

Materi hafalan untuk kelas V semester 1 meliputi surat; الْإِنْسَانِ, sedangkan semester 2 meliputi hafalan surat; الْمُرْتَلِّ, الْمَدَشِّرِ, الْقِيَمَةِ, الْجَنِّ, نُوْحِ.

Materi hafalan untuk kelas VI semester 1 meliputi surat; الْمَعَارِجِ, sedangkan semester 2 meliputi hafalan surat; الْمَلِكِ, الرَّحْمَنِ, الْحَاقَّةِ, الْقَلَمِ. الْوَاقِعَةِ, يَسِ.

Adapun materi tahsin untuk kelas I menggunakan materi baca-tulis Al-Qur'an metode Yanbu'a pemula, Jilid I dan Jilid II. Untuk kelas II menggunakan Yanbu'a Jilid III dan IV. Untuk kelas III menggunakan Yanbu'a Jilid V dan VI. Untuk kelas IV, V dan VI menggunakan Yanbu'a Jilid VII.

15. Pelaksanaan Pembelajaran Takhfidz

Pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan secara klasikal dan terjadwal dengan rapi. Pembelajaran dilaksanakan pada jam 0 (sebelum jam pelajaran pertama) yaitu pukul 06.00 sampai 07.10 WIB. Pembelajaran pada jam pertama ini

berdampak positif pada hasil belajar karena kondisi pikiran suasana hati peserta didik rekatif lebih segar dan ceria dari pada saat jam pelajaran siang.

Pada tahun 2020/2021, peserta didik Madrasah Negeri Jungpasir Wedung Demak dibagi menjadi 14 rombongan belajar; IA, IB, IC, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB . VA, VB, VIA, VIB, dan VIC. Masing-masing rombongan belajar tersebut diampu oleh seorang guru takhfidz; Azkan Najah, S.Pd.I, Ahmad Tsabit Muttaqin, Abdul Jamil Nurul Azizah, Ruodlotul Hasanah, Syifaatun, Nurul Aini, Niyyatus Sholihah, Roidatul Hasanah, Sinto Fatimatuz, Sun'atin Najihah Muhimmatul Hasanah, Khaudhotus Shifa, dan Is Setyoningsih.

Keempatbelas guru takhfidz Al-Qur'an di atas mengajar takhfidz Al-Qur'an secara rutin selama 6 hari (hari Senin sampai hari Sabtu). Jadwal pembelajaran takhfidz yang rutin dan berkesinambungan (tidak selang-seling) sekitar 70 menit setiap hari ini berdampak positif pada peningkatan hasil belajar takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir Wedung Demak.

Menurut Sa'dulloh proses bimbingan menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan metode *Bin-Nazhar, Tahfidz, Talaqqi, Takrir, Tasmi'*.¹² Penggunaa metode *bin-nadzar* pada pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan secara bertahap. Untuk kelompok kelas bawah

¹² Sa'dulloh, 2008, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 52-54

(kelas 1, 2 dan 3) yang masih dalam proses belajar mengenali huruf dan membaca kata, frasa dan potongan-potongan ayat-ayat pendek, pembelajaran takhfidz Al-Qur'an tetap dilakukan walau tanpa metode *bin-nadzar* secara sempurna.

16. Evaluasi Pembelajaran Takhfidz

Evaluasi pembelajaran Takhfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Jungpasir Wedung Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 lebih dominan pada penilaian selama proses pembelajaran yaitu dengan setoran hafalan satu persatu setiap hari. Penilaian setoran hafalan terdiri dari 3 aspek; kelancaran hafalan, kefasihan bacaan, dan kesopanan (adab). Dari ketiga aspek penilaian tersebut ditentukan apakah bacaan, hafalan serta adab peserta didik dianggap lulus atau perlu diulangi dan setor hafalan lagi pada hari berikutnya.

Bila ada kesalahan bacaan yang disering dilakukan oleh beberapa peserta didik, maka guru takhfidz Al-Qur'an memberikan pendalaman materi secara klasikal kepada semua peserta didik. Bila ditemukan kesalahan bacaan oleh masing-masing peserta didik maka guru takhfidz langsung membenarkan dan memberikan contoh untuk ditirukan oleh peserta didik.

Metode penilaian secara personal kadang berakibat hasil belajar takhfidz peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir pada tahun pelajaran 2020/2021 beragam sesuai dengan kapasitas masing-masing. Walaupun demikian pada tengah semester saat ada kegiatan

penilaian harian bersama, hampir semua peserta didik dapat menyelesaikan setoran hafalan sesuai target kelasnya. Hal ini antara lain didukung dengan metode *takrir* dan melafalkan hafalan secara bersama-sama setiap awal dan pembelajaran takhfidz Al-Quran.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dikatakan jauh dari sempurna, tetapi sedikit dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat dan dijadikan salah satu rujukan dan dapat dikembangkan lagi. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian ini. Walaupun waktu penelitian cukup singkat, peneliti tetap mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Keterbatasan kemampuan peneliti menjadi salah satu pertimbangan untuk membatasi objek penelitian yang lebih terfokus pada manajemen pembelajaran takhfidz pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir tahun pelajaran 2020/2021.